

PERANCANGAN *PHOTOBOOK* EKSOIKA PADANG KOTA LAMA

JURNAL



Oleh :

MUHAMMAD RIDHO

14027069/2014

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

**PERANCANGAN *PHOTOBOOK* EKSO TIKA
PADANG KOTA LAMA**

Muhammad Ridho¹, Heldi², M. Nasrul Kamal³.

Program Studi Desain Komunikasi Visual

FBS Universitas Negeri Padang

Email: mhammadridh@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan perancangan ini yaitu untuk menggali nilai sejarah dan bukti peninggalan kejayaan Padang kota Lama sehingga masyarakat lebih mengenal dan mendapatkan visualisasi kondisi Padang Kota Lama masa lalu dan masa kini melalui fotografi. Tahapan perancangan dimulai dari pengumpulan data, analisis data dan perancangan. Proses pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan proses analisis data dengan menggunakan metode 5 W + 1 H.

Perancangan *photobook* eksotika Padang Kota Lama menghasilkan media utama berupa *photobook* yang disusun dengan gaya desain sederhana dan elegan agar mudah untuk dipahami pembaca. Perancangan ini juga didukung dengan beberapa media diantaranya berupa pembatas buku, *postcard*, *sticker*, *poster*, jam dinding, *instagram account*, dan *totebag* yang berperan sebagai penunjang media utama serta media promosi.

¹Mahasiswa penulis karya akhir Prodi Desain Komunikasi Visual

²Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

³Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

***PHOTOBOOK EXOTIC OF
PADANG KOTA LAMA***

Muhammad Ridho¹, Heldi², M. Nasrul Kamal³.

Program Studi Desain Komunikasi Visual

FBS Universitas Negeri Padang

Email: mhammadridh@gmail.com

ABSTRAK

The purpose of this design is to explore the historical value and evidence of the heritage of Kejayaang Padang in the Old City so that people are more familiar with and get a visualization of the conditions of the Old Town of the past and present through photography. The design stage starts from data collection, data analysis and design. The process of collecting data from observation, interviews, and documentation. While the process of analyzing data using the 5 W + 1 H. method

The design of the Padang Kota Lama exotica photobook produced the main media in the form of photobooks arranged in a simple and elegant design style to be easily understood by the reader. This design is also supported by several steps including bookmarks, postcards, stickers, posters, wall clocks, Instagram accounts, and totebags which play a role in supporting the main media and promotional media.

¹Mahasiswa penulis karya akhir Prodi Desain Komunikasi Visual

²Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

³Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

I. Pendahuluan

Padang Kota Lama (PKL) merupakan sebuah kota tertua di pantai barat pulau Sumatra. Kota ini berawal dari sebuah perkampungan nelayan yang berada di tepian muara sungai Batang Arau atau yang dikenal dengan kawasan Muaro. Udara yang bersih, aliran yang jernih, panorama yang indah, bangunan peninggalan bersejarah, dan kehidupan masyarakat multi etnis menjadikan PKL menjadi kawasan yang eksotis yang tidak dimiliki semua kota di Indonesia. Pada akhir abad ke 19 dan awal ke 20 PKL berkembang dari sebuah kampung kecil menjadi kota metropolitan terbesar di Indonesia (Amran, 1986:11)

Kemajuan PKL tersebut masih dapat dilihat dari bukti fisik peninggalan bangunan yang ada mulai dari kantor perdagangan, pemerintahan, militer, pelabuhan, stasiun, terminal, sekolah, maupun rumah ibadah sebagai bukti kehidupan multi-etnis yang telah lama ada di PKL. Sebagian sisa peninggalan bangunan lama tersebut masih bisa dijumpai di beberapa kawasan seperti sepanjang muara sungai Batang Arau, Pasa Gadang, Pasa Mudik, Pasa Batipuh, Palinggam, Pondok, Kampung Jawa, Ganting, bahkan Sudirman. Namun dalam perkembangannya saat ini sebagian masyarakat mengenal PKL sebagai kawasan kumuh dan bangunan tua yang tak terawat di sekitar Sungai Batang

Arau, Kelenteng, dan Pasa Gadang. Padahal wilayah PKL sebagai kota metropolitan lebih luas dari kawasan tersebut, hal ini dapat diketahui dari berbagai sumber yang penulis peroleh seperti terdapatnya gedung Gementé, Gouvernour, Rad van Justice, Hotel Orange, rumah sakit, asrama militer dan masih banyak bangunan penting lainnya dikawasan lain. Hal tersebut terjadi dikarenakan belum optimalnya media informasi yang membahas seputar peninggalan bangunan lama PKL terutama media cetak. Adapun hasil obeservasi lapangan yang telah dilakukan penulis diketahui masih belum optimalnya buku yang membahas hal tersebut. Buku yang ada kebanyakan adalah buku karangan lama (klasik) yang cenderung memiliki banyak tulisan yang panjang sehingga kurang efektif untuk dibaca semua kalangan mengingat minat baca masyarakat Indonesia sebagian besar yang masih kurang. Meskipun perkembangan media elektronik yang pesat, media cetak tetap menjadi sumber rujukan untuk mencari informasi oleh masyarakat. Dari data yang dimiliki oleh *worldmeter* menunjukkan bahwa buku yang telah di cetak di dunia ini ada pada angka 2.200.000. Sementara di sumber lain menunjukkan bahwa ada 129,864,880 jumlah buku yang beredar di dunia ini. Ini berarti bahwa masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa buku dalam arti buku cetakan masih dibutuhkan dan diperlukan sebagai salah satu sumber informasi bagi mereka. (Yudhoyono, 2013:1)

Untuk itu penulis beralasan merencanakan sebuah photobook Eksotika Padang Kota Lama yang bertujuan untuk menggali nilai-nilai sejarah dan bukti

siswa kejayaan PKL melalui peninggalan bangunan lama dengan menggunakan pendekatan fotografi yang mudah dipahami pembaca. *Photobook* sebagai media cetak sangat tepat untuk memberikan informasi kepada masyarakat, melalui kumpulan foto-foto pembaca dapat memperoleh informasi secara mudah untuk dipahami. Adapun kumpulan foto tersebut meliputi bangunan tua dan bersejarah, foto tempo dahulu, dan pemetaan kawasan PKL sehingga pembaca mendapatkan visualisasi dan informasi PKL di masa sekarang dan masa lalu.

II. Metode Perancangan

a. Metode Perancangan

Metode Perancangan *photobook* menggunakan metode glass box. Menurut Abioso (2013:6) Metode perancangan ini digunakan desainer dalam melakukan proses perancangan melalui asumsi-asumsi yang rasional, sistematis, dapat dijelaskan dari pengetahuan yang telah mereka dapatkan.

Pengetahuan tersebut bisa berupa data-data yang diperoleh sebelum melakukan perancangan. Metode ini disebut dengan cara kerja komputer, dimana dalam merancang dibutuhkan data, kemudian data tersebut diolah sehingga menghasilkan produk baru (Saputra, 2019: 5)

b. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data primer dan sekunder antara lain

1. Data Primer

a. Wawancara

Melakukan wawancara kepada Bayu Haryanto dan Pak Adas sebagai narasumber yang diperoleh.

b. Observasi

Mendatangi lokasi penelitian yang dilakukan oleh perancang melalui pusat kebudayaan, toko buku, perpustakaan secara langsung untuk mendapatkan data yang benar-benar *real* sehingga mendapat memperoleh data yang jelas tanpa ada rekayasa dan dapat diketahui *photobook* yang membahas tentang Padang Kota Lama masih belum optimal

c. Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh informasi dan dokumentasi perancangan *photobook* eksotika Padang Kota Lama. Datang yang diperoleh adalah berkaitan dengan bangunan lama yang ada sebagai bukti peninggalan sejarah dan kejayaan masa lalu.

2. Data Sekunder

Guna memperoleh data tambahan untuk perancangan diperlukan data sekunder melalui website, jurnal, arsip, buku sejarah yang ada.

d. Metode Analisis Data

Metode analisis yang penulis gunakan dalam perancangan photobook Eksotika Padang Kota Lama adalah metode 5W+1H. Metode tersebut berguna untuk memperkuat analisis perancangan dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebelum melakukan perancangan. Adapun beberapa pertanyaan analisis melalui metode 5W+1H sebagai berikut:

1. What

What dalam perancangan ini adalah apa yang dirancang dan menjadi objek perancangan. Perancangan yang dilakukan adalah sebuah *photobook* tentang peninggalan bangunan lama sebagai salah satu bukti kejayaan PKL yang perlu untuk dikenalkan kepada masyarakat.

2. When

When disini yaitu mempertanyakan kapan perancangan dilakukan. Adapun perancangan dilakukan dalam waktu 4 bulan kedepan, yakni mulai dari bulan Agustus sampai bulan Desember 2018.

3. Where

Where disini adalah lokasi objek pemotretan bangunan lama. Adapun lokasi pemotretan bangunan lama adalah wilayah yang terdapat sisa bangunan tua dan bersejarah yang ada di PKL secara umum meliputi wilayah Batang Arau, Pasa Gadang, Pondok, Kampung Jawa, Ganting, dan Sudirman.

4. Why

Why disini adalah kenapa perancangan dilakukan. Adapun perancangan tersebut dilakukan yaitu untuk menggali nilai-nilai sejarah dan bukti kejayaan PKL melalui bangunan lama dengan pendekatan fotografi yang mudah dipahami target audiens sehingga harapannya target audiens mengenal, ikut menjaga, merawat, serta melestarikan bangunan lama yang ada di PKL.

5. Who

Who disini adalah siapa target audiens dalam perancangan. Adapun target audiens dalam perancangan ini adalah masyarakat usia 20-40 tahun. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut adalah usia produktif dan secara umum memiliki kepedulian yang tinggi akan lingkungan sekitarnya.

6. How

How disini adalah bagaimana perancangan dilakukan. Adapun perancangan dilakukan dengan menampilkan kumpulan foto eksotika bangunan lama PKL melalui media cetak berupa photobook. Adapun konten yang disajikan adalah dengan memuat sejarah singkat PKL, pemetaan kawasan, foto peninggalan bangunan lama saat dulu dan saat sekarang.

III. Pembahasan

Perancangan photobook Eksotika Padang Kota Lama dilakukan melalui beberapa tahap melalui tujuan kreatif, strategi dan program kreatif, dengan uraian sebagai berikut.

1. Tujuan Kreatif

Maka dari itu diperlukan usaha kreatif melalui perancangan *photobook* agar dapat memberikan informasi seputar peninggalan kejayaan Padang Kota Lama melalui *photobook* yang dikemas melalui kumpulan foto yang telah disebutkan sebelumnya, disertai *pemetaan kawasan* agar mempermudah pembaca memahami lokasi bangunan lama yang ada. Pemilihan bahan *softcover 200 gr* dengan *dof laminating* pada *photobook* berguna untuk menghasilkan *photobook* yang tahan lama untuk dijadikan bahan koleksi.

2. Strategi Kreatif

Dalam perancangan *photobook*, diperlukan strategi kreatif yang mewujudkannya. Adapun langkah-langkah untuk mencapai hasil sebagai solusi masalah target audiens adalah dengan tahap:

a. Penentuan Konsep

Konsep dalam perancangan *Photobook* Eksotika Padang Kota Lama adalah dengan menampilkan fotografi arsitektur bangunan lama disertai informasi mengenai bangunan tersebut, dan foto suasana tempo dahulu. Selanjutnya *photobook* juga dilengkapi dengan pemetaan

tempo dahulu agar memberikan kemudahan pembaca untuk memahami kondisi kawasan Padang kota Lama tempo dahulu.

3. Program Kreatif

a. Pesan Verbal

Pesan verbal yang digunakan dalam perancangan *photobook* ini adalah dengan memberikan deskripsi singkat seputar bangunan agar membantu pembaca memahami informasi foto yang ada didalamnya. *Photobook* ini juga dilengkapi informasi data berupa tahun berdiri, nama dahulu, nama sekarang, fungsi dahulu, fungsi sekarang, dan lokasi bangunan tersebut.

b. Pesan Visual

Perancangan *photobook* sendiri adalah sebuah perancangan buku yang memuat fotografi dengan pendekatan foto cerita deskriptif atau biasa disebut foto dokumenter sebagai informasi utama untuk disampaikan. Penggunaan bahasa visual perancangan ini adalah dengan menampilkan gambaran mengenai eksotika peninggalan bangunan lama melalui foto-foto disertai dengan pengolahan *layout* dan tipografi yang sederhana, bersih dan moderen agar mempermudah target audiens memahami pesan yang ingin disampaikan.

1. Perancangan *Photobook* Eksotika Padang Kota Lama

Media utama dalam perancangan ini adalah *photobook* yang berjudul “*Eksotika Padang Kota Lama : Heritage Building*”. Penggunaan judul berbahasa Inggris digunakan agar memperoleh target audiens yang lebih luas dan juga memberikan pesan yang *to the point* untuk menjelaskan informasi utama, yaitu peninggalan bangunan lama di Padang Kota Lama. Dalam perancangan isi buku ini konten berisi bahasa Indonesia agar memudahkan pembaca untuk mengerti pesan didalamnya, namun bisa saja digunakan bahasa Inggris untuk tahap pengembangan selanjutnya. Penyajian konten utama menggunakan karya fotografi dilengkapi deskripsi singkat bangunan lama, kondisi bangunan tempo dahulu dari kumpulan arsip foto, dan juga informasi pemetaan Padang Kota Lama. Penggunaan fotografi dalam penyajian utama dinilai sangat efektif karena foto adalah karya yang sederhana dan mudah dimengerti oleh siapa saja.

1) Warna

Dalam pemilihan warna desain *photobook*, penulis memilih dominasi warna putih dan warna hitam. Pemilihan warna putih dikarenakan konten utama adalah karya foto. Hal tersebut dikhawatirkan akan merusak fokus konten utama pada *photobook*.

Tabel 3. Warna yang digunakan dalam *Photobook*

Warna	R	G	B
-------	---	---	---

□	255	255	255
■	0	0	0

Pada perancangan *photobook* ini didominasi warna *putih* sebagai warna primer. Selanjutnya hitam, memberikan kesan kuat, *solid* elegan, dan mewah. Perpaduan warna putih dan hitam sangat baik untuk memberikan kejelasan pesan yang ingin disampaikan.

2) Tipografi



Penggunaan huruf dalam perancangan *photobook*

Berdasarkan tabel di atas terpilih satu alternatif dari tipografi yang digunakan adalah huruf *Roboto* untuk penggunaan *body text photobook*. Huruf *Roboto* memiliki banyak tipe mulai dari *thin*, *light*, *regular*, *bold*, dan *black*.

Sedangkan untuk *headline* terpilih huruf *Timberluck*. Font ini dipilih karena memiliki kesan santai untuk memecah kekakuan dalam desain minimilis.

Untuk *subheadline*, penulis menggunakan huruf *Callous* dan *Timberluck*, yang memiliki kesan santai dan klasik. Hal ini cocok digunakan untuk desain yang memiliki konten bertema klasik.

IV. Final Desain

1. Media Utama



Cover Manual Book



Final design cover dalam



Final design halaman pembuka/introduction



Final design halaman jeda



Final design halaman map



Final design halaman bab buku



Final design halaman sub bab buku



Final design halaman penutup dan ucapan terimakasih

2. Media Pendukung



Final design pembatas buku



Final design poster



Final design sticker



Final design postcard



Final design jam dinding



Final design x banner



Final design cover dalam



Final design totebag

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan dari perancangan *photobook* Padang Kota Lama *Heritage Building* yang diawali dari pengamatan, dan perumusan masalah hingga pemecahan masalah dan solusinya, penulis dapat menyimpulkan bahwa diperlukan observasi, wawancara, studi kepustakaan yang lebih mendalam dan banyak sumber agar mendapatkan informasi yang kaya dan akurat.

Perancangan *photobook* Padang Kota Lama *Heritage Building* ini dirancang dengan memperhatikan desain layout, fotografi, informasi yang ingin disampaikan sebaik mungkin sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Adapun dengan adanya perancangan *photobook* ini diharapkan dapat membuat target audiens lebih mengetahui sejarah kejayaan Padang Kota

lama melalui bangunan cagar budaya hingga ikut menjaga dan melestarikannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Almahendra, H. 2017. "Visual Branding Craft Center Sumatera Barat". *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Padang: FBS UNP
- Amran, Rusli. 1986. *Padang Riwayatmu Dulu*. Jakarta: PT Mutiara Sumber Widya.
- Bishop, Sue. 2013. *Warna, Cahaya & Komposisi*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Heldi. 2006. *Konservasi Lingkungan Binaan Bangunan Kuno Warisan Budaya di Kota Padang*. Tesis. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Johntefon. 2013. *Mastering the Adobe Camera Raw*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Ramli, Muhammad. 2013. *Metode Penelitian dan Penulisan Skripsi Plus Artikel*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Rustan, Suriyanto. 2015. *LAYOUT: Dasar dan penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sumarsono. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Seni Rupa & Desain*. Jakarta : FSRD Universitas Trisakti.
- Wijaya, Taufan. 2016. *PHOTO STORY Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.